

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik demografis responden perawat dalam penelitian ini sebagian besar berusia 18-40 tahun (dewasa dini) (70%), tingkat pendidikan yang terbanyak adalah DIII Keperawatan sebanyak 24 perawat (80%), jenis kelamin yang terbanyak adalah wanita sebanyak 23 perawat (76,7%), masa kerja yang terbanyak adalah baru (<6 tahun) sebanyak 11 perawat (36,7%), sebanyak 27 orang (90%) perawat pernah melakukan pelatihan kewaspadaan standar.
- b. Perawat di ruang rawat inap paru RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik (56,7%) tentang kewaspadaan standar
- c. Perawat di ruang keperawatan inap paru RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar memiliki sikap dengan kategori cukup (56,7%) tentang kewaspadaan standar
- d. Perawat di ruang rawat inap paru RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar memiliki motivasi dengan kategori kuat (86,7%) tentang kewaspadaan standar
- e. Ketersediaan fasilitas keperawatan di ruang rawat inap paru RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto secara keseluruhan berada dalam kategori baik (63,3%)
- f. Supervisi yang dilakukan oleh masing-masing kepala ruangan di ruang rawat inap paru RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto secara keseluruhan berada dalam kategori baik (46,7%).
- g. Perawat di ruang rawat inap paru RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar memiliki perilaku dengan kategori cukup (80%) tentang kewaspadaan standar

- h. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistika antara pengetahuan perawat terhadap perilaku perawat dalam penerapan kewaspadaan standar pada pasien TB
- i. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistika antara sikap perawat terhadap perilaku perawat dalam penerapan kewaspadaan standar pada pasien TB
- j. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistika antara supervisi kepala ruangan perawat terhadap perilaku perawat dalam penerapan kewaspadaan standar pada pasien TB
- k. Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistika antara motivasi perawat terhadap perilaku perawat dalam penerapan kewaspadaan standar pada pasien TB
- l. Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistika antara fasilitas perawat terhadap perilaku perawat dalam penerapan kewaspadaan standar pada pasien TB.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto

- a. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan yang lebih mendalam mengenai kewaspadaan standar di ruang rawat inap paru terutama untuk perawat yang memiliki pengetahuan, sikap, motivasi, ketersediaan fasilitas supervisi kepala ruangan dan perilaku yang cukup, seperti menekankan pentingnya pelaksanaan pencucian tangan, memakai alat pelindung diri seperti memakai sarung tangan, masker, gaun, kaca mata, penutup kepala, melakukan etika batuk, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi, ketersediaan fasilitas supervisi kepala ruangan dan perilaku ke arah yang lebih baik.
- b. Melakukan audit khusus pelaksanaan strategis penerapan kewaspadaan standar secara berkala sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku perawat, serta memastikan konsistensi dalam penerapan kewaspadaan standar

- c. Menyusun suatu kebijakan rumah sakit yang mengatur tentang pemberian sanksi atau penghargaan terhadap seluruh petugas kesehatan dalam penerapan kewaspadaan standar sebagai upaya untuk memelihara kedisiplinan tenaga kesehatan dalam melaksanakan kewaspadaan standar.
- d. Melakukan mutasi atau pemindahan perawat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang kurang baik agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kualitas rumah sakit dan dapat terhindar dari penyakit tuberkulosis.
- e. Asuhan keperawatan pasien infeksi di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto sudah sesuai dan memenuhi dengan standar asuhan keperawatan di menteri kesehatan. Namun, asuhan keperawatan tersebut harus terus ditingkatkan agar tidak terdapat terpaparnya pasien TB ke petugas kesehatan.
- f. Menambah jumlah perawat di ruang keperawatan inap paru, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kualitas rumah sakit dan risiko tertularnya TB dapat diminimalisir.
- g. Meningkatkan persentase baik untuk pengetahuan, sikap, motivasi, ketersediaan fasilitas, supervisi kepala ruangan dan perilaku perawat, sehingga dapat memenuhi standar komite akreditasi rumah sakit yaitu persentase baik lebih dari 80%.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
- b. Dilakukan penelitian lebih lanjut yang menilai perilaku seluruh tenaga kesehatan, baik dokter, perawat, maupun tenaga kesehatan lain dalam melaksanakan seluruh strategi kewaspadaan standar.
- c. Penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan metode lain dalam pengambilan data, terutama untuk pengambilan data perilaku responden. Sebaiknya menggunakan metode pengamatan langsung agar hasil yang diperoleh lebih menggambarkan perilaku responden yang sebenarnya.